

# Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sierad Produce Tbk

<sup>1</sup>Marselino Wau, <sup>2</sup>Yohanes Dakhi,  
<sup>1,2</sup>Universitas Nias Raya Teluk Dalam, Indonesia

[waumarselino561@gmail.com](mailto:waumarselino561@gmail.com), [dakhiyohanes@gmail.com](mailto:dakhiyohanes@gmail.com)

\*Corresponding Author

Diajukan : 01/05/2022

Diterima : 06/05/2022

Dipublikasi : 01/05/2022

## ABSTRAK

Tujuan studi ini ialah mengetahui kontrol profitabilitas (ROE) serta angka kongsi (PBV) dengan rupa modal (DER) selaku plastis intervening yang mengupas pola ikatan antara plastis yang berwujud karena imbas serta dengan tujuan buat mengerti kontrol langsung serta kontrol tidak langsung. riset ini ialah studi kuantitatif dengan pendekatan tilikan lerang (path analysis). menurut hasil yang dihasilkan dari sub rupa satu menampakkan jika selaku parsial profitabilitas (ROE) tidak mempengaruhi bermakna rupa modal (DER) adalah sebesar  $-0,430 < t$  tabulasi  $-1,672$  serta angka peluang sebesar  $0,668 > 0,05$ . selaku parsial mempengaruhi minus serta bermakna rupa modal (DER) adalah sebesar  $-14,295 > t$  tabulasi  $-1,672$  serta angka peluang sebesar  $0,000 < 0,05$  serta selaku larutan kontrol profitabilitas (ROE) serta rupa modal (DER) sebesar 79,8%. Hasil yang dihasilkan dari sub rupa 2 menampakkan jika selaku parsial profitabilitas (ROE) mempengaruhi positif serta bermakna angka kongsi (PBV) adalah sebesar  $3,816 > t$  tabulasi  $1,672$  serta peluang sebesar  $0,000 < 0,05$ . selaku parsial mempengaruhi minus serta bermakna angka kongsi (PBV) adalah  $-3,867 > t$  tabulasi  $-1,672$  serta peluang sebesar  $0,000 < 0,05$ . susunan modal (DER) selaku parsial mempengaruhi minus serta bermakna angka kongsi (PBV) adalah  $-3,250 > t$  tabulasi  $-1,672$  dengan angka peluang sebesar  $0,002 < 0,05$ . kekuasaan selaku larutan plastis profitabilitas (ROE), serta rupa modal (DER) angka kongsi (PBV) sebesar 30,2%.

Kata Kunci: Profitabilitas, Susunan Modal, Poin Perseroan.

## I. PENDAHULUAN

Pergantian besar perusahaan di Indonesia masa ini bertumbuh kian kilat, bersamaan dengan pertumbuhan ilmu serta teknologi. kelanjutan ini mengakibatkan terdapatnya perlombaan yang selektif sebabnya tiap industri dituntut buat beroperasi selaku realistis serta bisa melaksanakan strategi yang pas, alhasil industri bisa bertahan serta bersaing dalam melaksanakan gerakan usahanya. kelanjutan kilat sebuah industri hendak selaku energi raih buat menekan kenaikan penanaman modal serta hendak berimbang pada perkembangan ekonomi sebuah negara.

Setiap perusahaan tentunya memiliki target yang ingin dicapai. Kinerja Perusahaan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan perusahaan yang diukur dengan analisis rasio keuangan, serta mengetahui kemampuan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Wau, 2021). Salah satu target dari perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Upaya mewujudkan target tersebut, perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan berarti

semakin tinggi juga kesejahteraan dari pemegang saham. Setiap perusahaan pasti berkeinginan untuk memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena akan memberikan dampak positif bagi perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan bisa di lihat dari harga saham, apabila sebuah Perusahaan mempunyai harga saham yang mahal menggambarkan kongsi itu bisa dari sudut keuangan, ini bakal mengembangkan keyakinan terhadap penyandang dana apabila kongsi mempunyai probabilitas margin yang cantik kedepannya. Kerjasama yang cakap antara pihak manajemen dengan pihak stakeholder kongsi dalam mengambil keputusan-keputusan yang pas yang menyangkut perihal keuangan bakal pengaruhi kenaikan angka perusahaan

*Price to book value* (PBV) merupakan salah satu proksi yang mengindikasikan nilai perusahaan. Sehingga tingginya rasio *price to book value* (PBV) menjadi keinginan para pemilik perusahaan atau menjadi tujuan perusahaan sebab akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, Brigham dan Houston (2006). Menurut Martikarini (2012) *price to book value* (PBV) merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan. Tingginya nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan adalah menjadi semakin baik.

Menurut Wiagustini (2012, p. 76) kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sering disebut dengan profitabilitas. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi kebijakan investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra & Lestari (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Apriada & Suardikha (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Hamidy, dkk (2015), Kusuma dkk., (2012), Marchyta dan Astuti (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini tidak sejalan dengan penelitian Gultom dkk., (2013) profitabilitas, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Kristian & Khuzain (2014), profitabilitas dan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Dimitri dan Sumani (2013) profitabilitas dan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Selain untuk memperoleh *profit*, perusahaan juga harus dapat menjaga tingkat nya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmatullah (2017) menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewiningrat & Mustanda (2018) menunjukkan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Astohar (2017) perusahaan yang diukur dengan *current ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan. Selain berdampak pada struktur modal, juga mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan, Martikarini (Martikarini, 2012). Berbeda dengan Anzlina & Rustam (2013) masih ada gap yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, perbedaan hasil menurut Jariah (2016) menunjukkan bahwa berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Firnanda dan Oetomo (2016) menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Kusuma dkk., (Kusuma et al., 2012) berdasarkan teori struktur modal yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak terlepas dari kebijakan utang, yang mana diketahui bahwa kebijakan utang berkaitan erat dengan struktur modal, maka tugas penting yang dihadapi oleh para manajer keuangan adalah berkaitan dengan komposisi struktur modal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan akan berusaha mencapai suatu tingkat struktur modal yang optimal dengan tingkat resiko yang paling kecil dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Thaib & Dewantoro (2017) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, terdapat gap pada penelitian yang dilakukan oleh Apriada & Suardikha (Apriada & Suardikha, 2016) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung pada posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang tidak mempunyai struktur modal yang tidak baik dan mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan (Meythi et al., 2011). Maka ini H1: Diduga profitabilitas (ROE) dan berpengaruh positif terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan Sierad Produce Tbk secara langsung maupun tidak langsung. H2: Diduga profitabilitas (ROE), dan struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Sierad Produce Tbk secara langsung maupun tidak langsung. H3: Diduga profitabilitas (ROE) dan melalui struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Sierad Produce Tbk.

## II. STUDI LITERATUR

### Konsep Nilai Perusahaan

Peningkatan nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan mencerminkan kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut berjalan dengan baik sehingga investor memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan. Jika bisnis selalu berjalan dengan baik, maka akan memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan.

Menurut Hery (2017, p. 5) mendefinisikan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut setelah melalui proses bisnis selama beberapa tahun, dimulai dengan berdirinya perusahaan tersebut sampai sekarang. Sedangkan menurut Indrarini (2019, p. 3) mengatakan bahwa nilai perusahaan merupakan visi investor tentang tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola aset perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Menurut Sugeng (2017, p. 9) mendefinisikan bahwa nilai perusahaan adalah harga jual barang pada saat barang tersebut akan dijual. Selanjutnya menurut Husnan dalam Sianturi (2015, p. 11) nilai perusahaan adalah “nilai yang dibutuhkan investor untuk

membuat keputusan investasi yang tercermin dari harga pasar perusahaan”. Sedangkan menurut Sartono (2012, p. 107), nilai perusahaan didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor jika suatu perusahaan akan dijual.

### **Konsep Struktur Modal**

Salah satu hal yang membuat suatu perusahaan mampu bersaing dalam jangka panjang adalah perusahaan tersebut memiliki struktur modal yang kuat. Dalam hal ini, perlu mendapatkan kesan yang tepat tentang sumber dana yang akan digunakan karena akan mempengaruhi apa yang terjadi di kemudian hari.

Menurut Arifin (2016, p. 69) disebutkan bahwa struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang tergabung dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Sedangkan menurut Sudana (2012, p. 189) mendefinisikan bahwa struktur modal berkaitan dengan pengeluaran jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan antara hutang jangka panjang dan ekuitas.

Menurut Sugeng (Sugeng, 2017) disebutkan bahwa struktur modal merupakan dana yang relatif besar dan bersifat jangka panjang, sehingga lebih strategis bagi perusahaan. Selanjutnya menurut Jones dalam Fahmi (2013, p. 184) disebutkan bahwa “struktur modal suatu perusahaan terdiri dari hutang jangka panjang dan ekuitas, dimana ekuitas terdiri dari saham preferen dan saham biasa, dan ekuitas biasa itu sendiri adalah terdiri dari saham biasa dan laba ditahan. Sedangkan menurut Weston dan Copeland dalam Fahmi (Fahmi, 2013) disebutkan bahwa “struktur modal atau kapitalisasi perusahaan adalah pembiayaan permanen yang diwakili oleh hutang jangka panjang, saham preferen dan ekuitas”.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah pembiayaan perusahaan yang berasal dari perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam jangka panjang.

### **Konsep Rasio Profitabilitas**

Kelangsungan hidup perusahaan ditekankan oleh profitabilitas suatu perusahaan yang harus dalam kondisi menguntungkan. Ketika perusahaan tidak menguntungkan, sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan dari pihak luar.

Menurut Hery (Hery, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya menurut Wiagustini (Wiagustini, 2012) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau mengukur efektivitas pengelolaan usaha. Profitabilitas dapat diukur dengan modal itu sendiri atau dengan seluruh dana yang ditanamkan dalam perusahaan.

Sedangkan menurut Fahmi (Fahmi, 2013) “rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi”. Menurut Kasmir (2014, p. 196) disebutkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan menurut Sartono (Sartono, 2012) disebutkan bahwa

profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset dan ekuitas.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah efektivitas dan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan penjualan atau investasi selama periode tertentu.

### III. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pendekatan analisis jalur (*path analysis*). “Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung” (Sarwono 2012, 17).

Jenis data yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang ada (Hasan, 2003, p. 33). Data yang dibutuhkan meliputi laporan keuangan perusahaan Sierad Produce Tbk tahun 2016-2020. Sumber data laporan keuangan perusahaan adalah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Data lain diperoleh dengan mengambil literatur buku dan sumber-sumber lain yang relevan dengan skripsi untuk dijadikan dasar pembahasan guna mendukung keberhasilan skripsi ini.

Data bulanan yang akan digunakan dalam skripsi ini diperoleh dari data tahunan yang dirubah menjadi data bulanan dengan menggunakan metode interpolasi dengan alat bantu *software Eviews-9*. Data interpolasi dapat diterapkan pada data yang bersifat aliran (*flow*) dan tidak pada data yang bersifat kumulatif (*stock*). Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data yang bersifat aliran (*flow*) sehingga metode interpolasi dapat digunakan dalam skripsi ini. Rumus interpolasi data tahunan menjadi data bulanan sebagai berikut (Insukindro, 1990):

bulanan sebagai berikut (Insukindro, 1990):

$$Y_{1t} = 1/12 ((Y_t - 5,5/12 (Y_t - Y_{t-1})))$$

$$Y_{2t} = 1/12 ((Y_t - 4,5/12 (Y_t - Y_{t-1})))$$

$$Y_{3t} = 1/12 ((Y_t - 3,5/12 (Y_t - Y_{t-1})))$$

...

dst.

...

$$Y_{10t} = 1/12 ((Y_t + 3,5/12 (Y_t - Y_{t-1})))$$

$$Y_{11t} = 1/12 ((Y_t + 4,5/12 (Y_t - Y_{t-1})))$$

$$Y_{12t} = 1/12 ((Y_t + 5,5/12 (Y_t - Y_{t-1})))$$

Keterangan:

$Y_t$  = Data tahun terakhir

$Y_{t-1}$  = Data tahun sebelumnya

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) yang berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara langsung dan pengaruh secara tidak langsung antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Korelasi dari setiap variabel dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Korelasi Setiap Variabel**

		Correlations			
		Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Likuiditas	Struktur Modal
Pearson Correlation	Nilai Perusahaan	1.000	.338	-.118	-.099
	Profitabilitas	.338	1.000	.315	-.203
	Struktur Modal	-.099	-.203	-.804	1.000
Sig. (1-tailed)	Nilai Perusahaan	.	.004	.186	.225
	Profitabilitas	.004	.	.007	.060
	Struktur Modal	.225	.060	.000	.
N	Nilai Perusahaan	60	60	60	60
	Profitabilitas	60	60	60	60
	Struktur Modal	60	60	60	60

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022*

Dalam melihat kuat tidaknya koefisien korelasi dalam penelitian, maka untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi menggunakan kriteria Sarwono (Sarwono, 2012) yaitu: (1) 0 = tidak ada korelasi antara dua variabel, (2)  $> 0 - 0,25$  = korelasi sangat lemah, (3)  $> 0,25 - 0,50$  = korelasi cukup, (4)  $> 0,50 - 0,75$  = korelasi kuat dan (5)  $> 0,75 - 0,99$  = korelasi sangat kuat. Berdasarkan tabel 4.11 dapat kita lihat korelasi antara variabel eksogen profitabilitas (ROE) terhadap variabel endogen nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,338 nilai ini bermakna hubungan antara variabel eksogen profitabilitas (ROE) dan nilai perusahaan (PBV) cukup dan searah karena hasil koefisien korelasi positif, searah artinya jika profitabilitas (ROE) nilainya tinggi maka nilai perusahaan (PBV) juga di nilai tinggi dan berlaku juga sebaliknya. Selanjutnya korelasi antara variabel eksogen terhadap variabel endogen nilai perusahaan (PBV) sebesar -0,118 artinya tidak ada korelasi antara dua variabel dan tidak searah karena hasil koefisien korelasi negatif, tidak searah artinya jika nilainya tinggi maka nilai perusahaan (PBV) di nilai tidak tinggi ataupun sebaliknya. Korelasi antara variabel eksogen struktur modal (DER) terhadap variabel endogen nilai perusahaan (PBV) sebesar -0,099 artinya tidak ada korelasi antara dua variabel dan tidak searah karena hasil koefisien korelasi negatif. Tidak searah bermakna jika struktur modal (DER) nilainya tinggi maka nilai perusahaan (PBV) rendah dan begitu sebaliknya.

Selanjutnya korelasi antara variabel eksogen profitabilitas (ROE) terhadap variabel endogen struktur modal (DER) sebesar -0,203 bermakna tidak ada korelasi antar variabel dan tidak searah karena bernilai negatif. Tidak searah artinya semakin tinggi nilai profitabilitas

(ROE) maka nilai struktur modal (DER) semakin rendah begitu juga sebaliknya. Nilai korelasi antara variabel eksogen terhadap variabel endogen struktur modal (DER) sebesar -0,804 artinya tidak ada korelasi dan juga tidak searah. Tidak searah artinya jika nilainya tinggi maka struktur modal (DER) nilainya rendah dan begitu juga sebaliknya.

**1. Pengaruh Langsung (*Dirrect Effect* atau DE)**

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 25 nilai pengaruh langsung adalah sebagai berikut:

Pengaruh variabel profitabilitas (ROE) terhadap struktur modal (DER)

X1 ke Z = -0,430

Pengaruh variabel terhadap struktur modal (DER)

X2 ke Z = -14,295

Pengaruh variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV)

X1 ke Y = 0,3816

Pengaruh variabel terhadap nilai perusahaan (PBV)

X2 ke Y = -3,867

Pengaruh variabel struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Z ke Y = -3,250

**2. Pengaruh Tidak Langsung (*Inderect Effect* atau IE)**

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 25 nilai pengaruh tidak langsung adalah sebagai berikut:

Pengaruh variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui struktur modal (DER), yaitu:

$\beta ZX_1 \times \beta YZ = -0,430 \times -3,250 = 1,398$

Pengaruh variabel terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui struktur modal (DER), yaitu:

$\beta ZX_2 \times \beta YZ = -14,295 \times -3,250 = 46,459$

**3. Pengaruh Total (*Total Effect*)**

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 25 nilai pengaruh totalnya adalah sebagai berikut:

Pengaruh variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui struktur modal (DER), yaitu:

$\beta ZX_1 + \beta YZ = -0,430 + -3,250 = -3,68$

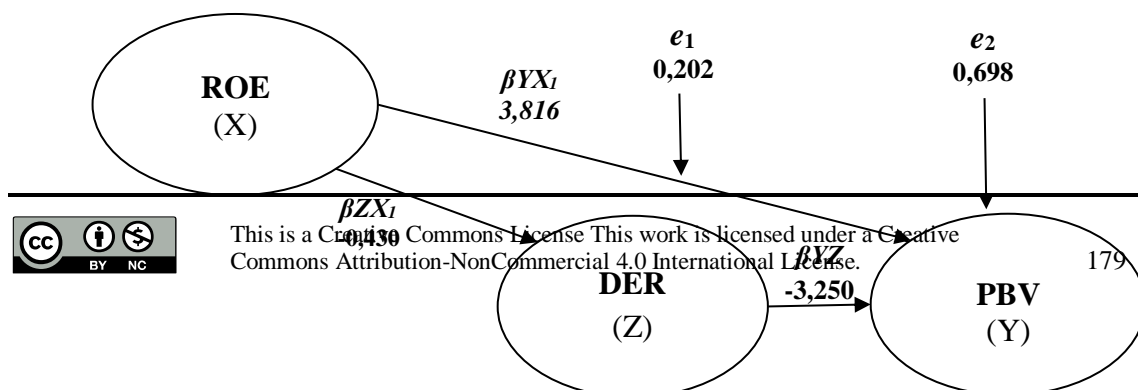
Pengaruh variabel terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui struktur modal (DER), yaitu:

$\beta ZX_2 + \beta YZ = -14,295 + -3,250 = -17,55$

**4. Diagram Jalur Untuk Model *Path Analysis***

Perhitungan untuk semua jalur pengaruh sudah di dapat, maka akan membentuk diagram jalur untuk model *path analysis* seperti pada gambar di bawah ini:

**Kerangka teori**



Jalur pada gambar 4.6 mempunyai 2 (dua) persamaan struktural, yaitu:

- a. Sub struktur 1:  $Z = -0,430 X_1 + e_1$   
b. Sub struktur 2:  $Y = 3,816 X_1 + -3,250 Z + e_2$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) secara langsung sebesar 3,816.
2. Pengaruh variabel terhadap nilai perusahaan (PBV) secara langsung sebesar -3,867.
3. Pengaruh variabel struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) secara langsung sebesar -3,250.
4. Pengaruh variabel profitabilitas (ROE), dan struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) secara gabungan sebesar 0,302.
5. Pengaruh variabel-variabel lain di luar model ini terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,698.
6. Pengaruh variabel eksogen profitabilitas (ROE) terhadap struktur modal (DER) sebesar -0,430.
7. Pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen struktur modal (DER) sebesar -14,295.
8. Pengaruh variabel profitabilitas (ROE) dan secara gabungan terhadap struktur modal (DER) sebesar 0,798.
9. Pengaruh variabel lain di luar model terhadap struktur modal (DER) sebesar 0,202.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh profitabilitas (ROE) dan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan struktur modal (DER) sebagai variabel intervening maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Besar pengaruh variabel profitabilitas (ROE) dan terhadap struktur modal (DER) secara parsial, dapat di lihat pada nilai beta atau *standartdized coefficient* hasil sedangkan untuk pengujian hipotesisnya digunakan nilai t.
  - a. Besarnya pengaruh variabel eksogen profitabilitas (ROE) terhadap variabel endogen struktur modal (DER) dapat diketahui dari nilai koefisien beta sebesar -0,027 atau dalam persen -2,7%. Pengaruh ini tidak signifikan karena nilai probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom *sig* sebesar  $0,668 > 0,05$ . Hasil menunjukkan nilai t penelitian sebesar  $-0,430 < t$  tabel -1,672. Dengan demikian keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel eksogen profitabilitas (ROE) dengan variabel endogen struktur modal (DER).
  - b. Besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen struktur modal (DER) dapat diketahui dari nilai koefisien beta sebesar -0,885 atau dalam persen -88,5%. Pengaruh ini signifikan karena nilai probabilitas hasil yang tertera pada kolom *sig* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil menunjukkan nilai t penelitian sebesar  $-14,295 > t$  tabel -1,672. Dengan demikian



- keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen struktur modal (DER) .
2. Besar pengaruh variabel eksogen profitabilitas (ROE) dan secara gabungan terhadap variabel endogen struktur modal (DER) adalah sebesar 0,798 atau 79,8%.
  3. Besarnya pengaruh variabel eksogen profitabilitas (ROE), dan struktur modal (DER) secara parsial terhadap variabel endogen nilai perusahaan (PBV) dapat di lihat pada nilai beta atau *standartdized coefficient* hasil perhitungan SPSS 25, sedangkan untuk pengujian hipotesisnya digunakan nilai t penelitian.
    - a. Besarnya pengaruh variabel eksogen profitabilitas (ROE) terhadap variabel endogen nilai perusahaan (PBV) dapat diketahui dari nilai koefisien beta sebesar 0,451 atau 45,1%. Pengaruh ini signifikan karena nilai probabilitas hasil SPSS 25 yang tertera pada kolom *sig* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil menunjukkan nilai t penelitian sebesar  $3,816 > t$  tabel 1,672. Dengan demikian keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel eksogen profitabilitas (ROE) dengan variabel endogen nilai perusahaan (PBV) .
    - b. Besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen nilai perusahaan (PBV) dapat diketahui dari nilai koefisien beta sebesar -0,752 atau -75,2%. Pengaruh ini signifikan karena nilai probabilitas hasil yang tertera pada kolom *sig* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil menunjukkan nilai t penelitian sebesar  $-3,867 > t$  tabel -1,672. Dengan demikian keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogen nilai perusahaan (PBV) .
    - c. Besarnya pengaruh variabel eksogen struktur modal (DER) terhadap variabel endogen nilai perusahaan (PBV) dapat diketahui dari nilai koefisien beta pada tabel *coefficients<sup>a</sup>* sebesar -0,613 atau -61,3%. Pengaruh ini signifikan karena nilai probabilitas yang tertera pada kolom *sig* sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hasil menunjukkan nilai t penelitian sebesar  $-3,250 > t$  tabel -1,672. Dengan demikian keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel eksogen struktur modal (DER) dengan variabel endogen nilai perusahaan (PBV) .
  4. Besarnya pengaruh variabel eksogen profitabilitas (ROE), dan struktur modal (DER) secara gabungan terhadap variabel endogen nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 0,302 atau 30,2%.
  5. Besarnya pengaruh variabel profitabilitas (ROE) dan melalui struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) berdasarkan perhitungan yang dilakukan dan Besarnya pengaruh variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui struktur modal (DER) yaitu sebesar -3,68.

## VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada rekan rekan dosen dan keluarga dalam penyelesaian jurnal ini .  
Penulis juga berterima kasih kepada tim lppm politeknik lp3i medan dan politeknik gansesha sebagai publisher artikel ini.

---

## VII. REFERENSI

- Anjarwati, Kenti, Mochammad Chabachib, dan Irene Rini Demi P. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Size, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*. Diponegoro Journal of Finance: 1–20.
- Anzlina, Corry Winda, dan Rustam. 2013. *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI Tahun 2006-2008*. Ekonom 16(2): 67–75.
- Apriada, Kadek, dan Made Sadha Suardikha. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan*. Ekonomi dan Bisnis Universitas 5(2): 201–18.
- Arifin, Agus Zainul. 2016. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astohar. 2017. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening*. Prima Ekonomika 8(1): 1–21.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 10 ed. Jakarta.
- Dewiningrat, Ayu Indira, dan I Ketut Mustanda. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Unud 7(7): 3471–3501.
- Dimitri, Michael, dan Sumani. 2013. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran, Usia dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. Bisnis Manajemen 1(1): 82–105.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Firnanda, Taurisina, dan Hening Widi Oetomo. 2016. *Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan*. Ilmu dan Riset Manajemen 5(2): 1–15.
- Ghozali, Iman. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.

- Gultom, Robinhot, Agustina, dan Sri Widia Wijaya. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. Wira Ekonomi Mikroskil 3(1): 51–60.
- Hamidy, Rahman Rusdi, I Gusti Bagus Wiksuana, dan Luh Gede Sri Artini. 2015. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*. Ekonomi dan Bisnis 4(10): 665–82.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. 2 ed. Medan: UMSU Press.
- Hasan, Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Edisi Kedu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pe. Jakarta: PT Grasindo.
- . 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Insukindro. 1990. *Penurunan Data Bulanan dari Data Tahunan*. Ekonomi dan Keuangan Indonesia 38(4): 347–57.
- Jariah, Ainun. 2016. *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Melalui Kebijakan Dividen*. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia 1(2): 108–18.
- Kamaludin. 2012. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya*. Edisi Revi. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristian, Nantyo, dan Khuzaini. 2014. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dan Rasio Aktivitas Sebagai Variabel Intervening*. Ilmu 3(12): 1–23.
- Kusuma, Indra Ginanjar, Suhadak, dan Arifin Zainul. 2012. *Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011)*. Jurnal Administrasi Bisnis 7(2): 1–15.
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Padang: Andalas University Press.
- Marchyta, Nony Kezia, dan Dewi Astuti. 2015. *Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*. Finesta 3(1): 13–18.
- Martikarini, Nani. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Dividen*

---

*Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Akuntansi: 1–13.*

- Mayogi, Dien Gusti, dan Fidiana. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(1): 1–18.
- Meythi, Tan Kwang En, dan Linda Rusli. 2011. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bisnis Manajemen dan Ekonomi* 10(2): 2671–84.
- Misbahuddin, dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Nazir, Moh. 1989. *Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.*
- Noor, Juliansyah. 2014. *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen. Jakarta: Grasindo.*
- Nugroho, Asih Suko. 2012. Tesis Universitas Diponegoro *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusaha Properti Yang Go-Public Di Bursa Efek Jakarta Untuk Periode Tahun 1994 - 2004.*
- Nurwulandari, Andini, Yudi Wibowo, dan Hasanudin. 2021. *Effect of Liquidity, Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4(2): 257–71.
- Prasasti, Nikita Hayu. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI 2011-2016). Skripsi: 1–58.*
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi, dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen* 5(7): 4044–70.
- Rahmatullah, Dini Desryadi. 2017. *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Manajemen dan Bisnis: 1–20.*
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Keempat. Yogyakarta: BPFE.*
- Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono, dan Komala Inggarwati. 2020. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 14(1): 46–57. <http://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka>.
- Safitri, Okyana Nur, Siti Ragil Handayani, dan Nila Firdausi Nuzula. 2014. *The Influence of Capital Structure and Proftability on Firm Value (A Study in Retail Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2013 period). Jurnal Administrasi*

---

Bisnis 13(2): 1–19.

- Safitri, S Nuraini. 2021. *Mengenal Struktur Modal Beserta Faktor, Tujuan dan Fungsi*.
- Saputri, Khana, Widya Astuty, dan Muis Fauzi Rambe. 2018. *Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Price to Book Value Dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia 2015-2018*. AKMAMI 1(2): 220–30. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>.
- Sari, Ida Ayu Gede Dika Martami, dan Ida Bagus Panji Sedana. 2020. *Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital Structure as Intervening Variable*. International Research Journal of Management, IT and Social sciences 7(1): 116–27. <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF.
- Sarwono, Jonatan. 2019. *Path Analysis Analisis Jalur (Path Analysis)*.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Path Analisis dengan SPSS: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Setianto, Buddy. 2016. *Berinvestasi di Reksa Dana Mengenal Jenis, Metode Valuasi, Kinerja dan Strategi Seleksi Bonus Daftar Semua Jenis Reksadana Terbaik*. Jakarta: Bumisaka Kurnia.
- Sianturi, Hengki JJ. 2015. *Pengaruh Modal Kerja (Working Capital) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Financial 1(1): 13–18.
- Silaban, Pasaman, dan Rusliaman Siahaan. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Pertama. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.
- Sudana, I Made. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugeng, Bambang. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiono, Arief. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawardini, Dewi, dan Anindya Ardiansari. 2018. *The Influence of Intitutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value*. Management Analysis Journal 7(2): 211–22.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Edisi Pert. Yogyakarta: Andi.
- Supranto, J. 2016. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. 8 ed. Jakarta: Erlangga.

- Thaib, Ilham, dan Acong Dewantoro. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi 1(1): 25–44.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wibowo, Agung, dan Rida Rahim. 2019. *The Effect of Capital Structure on Profitability of Electricity Companies In Southeast Asia*. Jurnal Organisasi dan Manajemen 15(1): 54–67.
- Wijaya, Ida Bagus Nyoman Puja, dan Ni Ketut Purnawati. 2010. *Pengaruh Likuiditas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi oleh Kebijakan Deviden*. E-Jurnal Akuntansi: 3768–80.
- Wau, M. (2021). Manajemen Kinerja Perusahaan. In D. Winarni (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.